



## Pemanfaat Video Edukasi “Video Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” pada warga Bogor

### *Utilization of the Educational Video "Vocational High School 1 Ciomas Directions Video" for Bogor residents*

Annory Langga'o<sup>1\*</sup>, Valianty Sariswara<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Produk Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan

Email : [annory@unpak.ac.id](mailto:annory@unpak.ac.id)<sup>1\*</sup>

Jl Pakuan, RT.02/Rw.06. Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat,  
Indonesia 16129

\* Penulis Koresponden

#### Article History:

Naskah Masuk: 29 Februari 2025;

Revisi: 13 Maret 2025;

Diterima: 25 Maret 2025;

Terbit: 10 September 2025;

#### Keywords: Attitude Change;

Bogor Regency; Educational Video;

Post Test; Pre Test.

**Abstract:** Bogor Regency is located in West Java, has 40 sub-districts covering 416 villages and 19 urban villages. One of the sub-districts in Bogor Regency is Ciomas District. Ciomas is 3 km from the zero point of Bogor which is located in front of City Hall, making Ciomas the only sub-district that is most strategic and closest to the city center compared to other sub-districts. One of the Vocational High Schools (SMK) located in Ciomas is SMK Negeri 1 Ciomas. SMK Negeri 1 Ciomas is the only superior school in the area with the status of a public school. One of the problems in this sub-district is traffic jams due to the large number of public transportation (angkot) and Ciomas itself is the smallest and most densely populated sub-district in Bogor Regency. This study aims to test the effectiveness of media in providing location reference directions to residents of Bogor Regency and Bogor City. The study used a quantitative approach with a pre-test and post-test method, with the media used in the form of video. The research produced a video instrument titled "Video of Directions to SMK Negeri 1 Ciomas." The results showed a change in respondents' attitudes after watching the video.

#### Abstrak

Kabupaten Bogor terletak di jawab barat, memiliki 40 kecamatan yang mencakup 416 desa dan 19 kelurahan. Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten bogor adalah kecamatan ciomas. Ciomas berjarak 3 km dari titik nol Bogor yang terletak di depan Balai Kota, menjadikan ciomas salah-satunya kecamatan yang paling strategis dan paling dekat dengan pusat kota dibandingkan kecamatan lainnya. Salah satu sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdapat di ciomas yaitu SMK Negeri 1 Ciomas. SMK Negeri 1 ciomas adalah satu-satunya sekolah unggulan di wilayah tersebut yang berstatus sekolah negeri. Salah satu permasalahan di kecamatan ini adalah kemacetan dikarenakan banyaknya angkot dan ciomas sendiri adalah kecamatan paling kecil dan terpadat di kabupaten bogor. Penelitian ini adalah bentuk luaran dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen fisib universitas pakuan dengan tujuan untuk melakukan uji coba efektivitas media dalam memberikan referensi petunjuk lokasi terhadap warga kabupaten bogor dan kota bogor. Proses luaran kegiatan PKM berupa vide, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan motede pre test dan post test. Penelitian melakukan produksi instrumen berupa video dengan judul “Pemanfaatan Video Petunjuk jalan SMK Negeri 1 ciomas”. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan sikap dari responden setelah menyaksikan video tersebut.

**Kata Kunci:** Kabupaten Bogor; Perubahan Sikap; Post Test; Pre Test; video Edukasi

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi berkembang dengan sangat cepat, hal ini memudahkan kita dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu teknologi yang dapat kita manfaatkan saat menuju suatu lokasi dengan menggunakan teknologi *Google map*. Selain *Google map*, kita dapat menggunakan video perjalanan sebagai alternatif teknologi yang bisa kita gunakan. Kota Bogor salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Kota ini dikenal dengan kota hujan dan angkot. Dari Data Dinkes Kota Bogor, Kota Bogor terdiri dari 6 kecamatan yaitu Bogor Selatan, Bogor Barat, Bogor Timur, Bogor Tengah, Bogor Utara dan Tanah Sareal dengan luas 11.850 Ha atau 0,27 % dari luas populasi Jawa Barat.

Kota besar, Bogor identik dengan istilah yang menggambarkan Bogor itu sendiri, salah satunya adalah kemacetan saat *long weekend*. “Bogor kota macet saat *long weekend*”, mungkin istilah ini yang sering orang dengar tentang Bogor, yang memang pernyataan tersebut adalah fakta. Berdasarkan data yang dirilis Kompas.com, arus lalu lintas menuju puncak Bogor, dipadati kendaraan pada libur tanggal merah Isra Miraj yang bertepatan dengan akhir Januari 2025. Kepadatan terjadi di *Exit* Gerbang Tol (GT) Ciawi, simpang Gadog. Sejak pagi hingga siang, jalan menuju Kawasan wisata puncak Bogor mengalami kemacetan imbas menumpuknya kendaraan dari arah Jakarta. KBO Sat Lantas Polres Bogor, Iptu Ardian menuturkan bawah antrean kendaraan menyusul volume kendaraan dengan waktu bersamaan datang menuju ke Kawasan wisata puncak. Kondisi ini meningkat dibandingkan hari biasa sehingga saat ini one way arah atas diberlakukan setelah ganjil genap.

Terlepas dari kemacetan kota Bogor, Bogor memiliki banyak sekolah unggulan, mulai dari PAUD hingga universitas. Diluar dari kota Bogor, ada sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri di kabupaten Bogor khususnya di kecamatan Ciomas yang menjadi unggulan yaitu SMK Negeri 1 Ciomas. SMK Negeri 1 Ciomas berdiri pada tahun 2008, memiliki 5 jurusan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Animasi, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Pengelasan (TPL) dan Produksi dan Siaran program Televisi (PSPT) (Hadi,S.P,dkk 2024).

Kegiatan kepada masyarakat dilakukan selama 3 hari, yaitu tanggal 15,16,17 Oktober 2024 dengan jumlah yang mengikuti sebanyak 40 siswa-siswi. Terdapat 3 sesi dalam kegiatan ini. Sesi pertama pemaparan materi, sesi kedua praktik penggunaan drone dengan berbagai angle kamera dan sesi ketiga pemilihan video serta evaluasi Bersama pihak sekolah (Sariswara,V.dkk 2025).

Proses pembuatan video edukasi petunjuk jalan ini, dilakukan oleh team pengabdian diluar dari jam pengabdian. Video petunjuk jalan adalah salah satu luaran wajib dari kegiatan yang dilakukan. Salah satu tujuannya untuk memperkenalkan lingkungan sekolah dan mempermudah kelokasi sekolah terutama untuk warga kabupaten bogor dan kota bogor yang anaknya akan disekolahkan di SMK Negeri 1 Ciomas (Sariswara,V.dkk 2025)

Aksesibilitas menuju lokasi menjadi faktor dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencapai tempat tujuan. SMK Negeri 1 ciomas, menjadi pilihan bagi banyak siswa yang ingin melanjutkan Pendidikan berbasis keahlian. Namun, masih banyak warga, khususnya calon siswa dan orang tua, yang mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi.

Oleh karena itu, pembuatan video edukasi “petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas” bertujuan untuk memberikan panduan visual yang jelas mengenai *route* dan akses menuju sekolah. Video ini akan menampilkan rute yang mudah di akses, baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum, serta titik-titik referensi penting yang dapat membantu warga bogor terutama orang tua yang akan menyekolahkan anak dalam menemukan lokasi sekolah dengan lebih mudah. Video edukasi dibuat bukan tanpa alasan, menurut penelitian yang dilakukan oleh University of Wisconsin pada tahun 2018 tentang keefektifan belajar melalui video pendek, metode ini terbukti efektif untuk dilakukan, karena pembelajaran dengan video pendek membuat *audiens* dapat lebih fokus dan mudah untuk menyerap suatu informasi yang diterima.

Pada dasarnya, Pemanfaatan video edukasi “petunjuk jalan SMK negeri 1 ciomas” sebagai tambahan informasi sebagai petunjuk jalan selain jika masyarakat menggunakan teknologi lain seperti *Google Map*. Tidak semua masyarakat bisa menggunakan *Google map*, dikarenakan penggunaan *Google Map* harus mempunyai pemahaman soal aplikasi dan dibutuhkannya (kouta) internet.

Berdasarkan paparan masalah di atas, solusi yang dapat penulis berikan sebagai luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai oleh kampus Universitas Pakuan adalah membuat video edukasi, dengan judul “Pemanfaatan Petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas”. Video edukasi ini dibuat dengan cara memberi arahan menuju lokasi SMK Negeri 1 ciomas sebagai alternatif menuju sekolah danpa harus menggunakan bantuan *Google Map*.

Adapun khalayak sasaran dari program ini yaitu orang-orang (orang tua) kota Bogor terutama kabupaten Bogor yang berada dikecamatan Ciomas yang akan melanjutkan sekolah menengah kejurusan (SMK) , terutama sekolah menengah kejurusan negeri yang terdapat di kecamatan ciomas. Penulis juga melihat langsung apakah pemanfaatan video edukasi yang dibuat dapat mencapai tujuan bersama atau tidak

## 2. METODE

Metode yang digunakan adalah video edukasi petunjuk jalan berdurasi 1 menit 59 detik dengan judul “pemanfaatan Video Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” menggunakan *Handphone* untuk menunjukkan video kepada responden khususnya orang tua, yaitu orang wanita dan pria di kota bogor serta kabupaten bogor dalam usia 35 – 42 tahun. Target sasaran yang kami libatkan terdiri atas 5 orang dari luar daerah kota bogor dan kabupaten bogor dengan berbagai latar belakang. Sesuai dengan judulnya, bentuk edukasi yang berupa video ini bertujuan untuk memberikan kesadaran akan perspektif yang lebih luas mengenai petunjuk jalan ke sekolah SMK Negeri 1 ciomas kepada 5 orang target sasaran tersebut melalui visualisasi nyata di lapangan, dimana sisi baik dan sisi buruknya selalu berdampingan.

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pertama, pada tahap pra produksi, koordinasi tim dilakukan dengan mempersiapkan konsep video yang direncanakan. Video petunjuk jalan ini, hasil luaran dari kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Pakuan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Ciomas. Dalam proses pra produksi pembuatan video petunjuk jalan, dilakukan selama 2 hari. Hari pertama dalam pra produksi, team meninjau Kembali konsep yang sudah dibuat serta mematangkan konsep apa saja yang akan dilakukan dalam proses produksi video. Hari kedua team melakukan survey lokasi dan Mencari jalan yang paling mudah diakses baik kendaraan roda 2 atau roda 4.

Kedua, tahap produksi dilakukan dengan mengeksekusi perencanaan konsep video yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini team mengambil footage-footage dilakukan secara langsung di beberapa area yang telah ditentukan, mulai dari alun-alun kota bogor, jalan raya , SMK Negeri 1 Ciomas. Khusus pengambilan gambar sekolah, team menggunakan drone agar terlihat keseluruhan lokasi sekolah dan sekitar sekolah.

Seluruh pengambil video untuk keperluan visualisasi nyata terkait video petunjuk jalan. Terakhir, pra produksi dilakukan dengan proses editing untuk menggabungkan footage-footage menjadi satu kesatuan video, hingga data-data pendukung lainnya yang

ditambahkan ke dalam penjelasan melalui voice over.



**Gambar 1.** Proses pengambilan footage di Alun-alun Kota Bogor.



**Gambar 2.** Proses pengambilan footage di Sekolah.

Video yang sudah selesai proses *editing*, kemudian disebar dan dilakukan pelaksanaan kegiatan edukasi terhadap target responden yang dimaksud dalam 3 tahap selanjutnya, yaitu pre-test, penyebaran video, dan post-test. Video di save di handphone, untuk memudahkan dalam mengakses. Kemudian, baik pre-test maupun post-test terdiri dari 6 pertanyaan dengan masing-masing dua pilihan jawaban yang disesuaikan, namun diberikan pada waktu yang berbeda. Pre-test diberikan sebelum target sasaran terpapar video edukasi. Ini dilakukan untuk menunjukkan perspektif atau pandangan awal target sasaran terkait petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas. Post-test diberikan setelah target sasaran terpapar video edukasi untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan perspektif terkait kemudahan menuju lokasi SMK Negeri 1 Ciomas. Daftar pertanyaan dan pilihan jawaban tersaji pada tabel 1 dan table 2 di bawah ini.

**Tabel 1.** Daftar Pertanyaan dan Pilihan Jawaban untuk *Pre-test*.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Nama	Esai
2	Usia	Esai
3	Apakah anda mengetahui lokasi SMK Negeri 1 Ciomas?	Ya Tidak
4	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video edukasi “Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” dari Alun-alun Kota Bogor?	100 menit 80 Menit 60 Menit 40 Menit

		< 40 Menit
		Sangat mudah 1
		2
5	Seberapa Sulit anda, dalam menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video edukasi “Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” ?	3
		4
		Sangat sulit 5
		Lebih dari 4 kali
6	Berapa kali anda harus bertanya kepada orang lain untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video edukasi?	3 kali
		2 kali
		Tidak Bertanya

**Tabel 2.** Daftar Pertanyaan dan Pilihan Jawaban untuk *Post-test*.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Nama	Esai
2	Usia	Esai
3	Apakah anda mengetahui lokasi SMK Negeri 1 Ciomas?	Ya
		Tidak
4	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video edukasi “Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” dari Alun-alun Kota Bogor?	100 menit
		80 Menit
		60 Menit
		40 Menit
		< 40 Menit
5	Seberapa Sulit anda, dalam menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video edukasi “Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” ?	Sangat mudah 1
		2
		3
		4
		Sangat sulit 5
6	Berapa kali anda harus bertanya kepada orang lain untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video edukasi?	Lebih dari 4 kali
		3 kali
		2 kali
		Tidak Bertanya
		Tidak Efektif 1
7	Seberapa efektifkah Video Edukasi dalam menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas	2
		3
		4
		Sangat Efektif 5
8	Apakah Ada perbedaan signifikan dalam waktu dan kesulitan menemukan lokasi sekolah sebelum dan setelah menonton Video Edukasi “Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas”?	Ya, Sangat Signifikan
		Tidak, Tidak membantu

Dari tabel di atas, terdapat perbedaan pertanyaan dari Pre-test dan Post-Test yang dilakukan oleh team. Penambahan pertanyaan di post-test sebagai data tambahan, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang diharapkan.

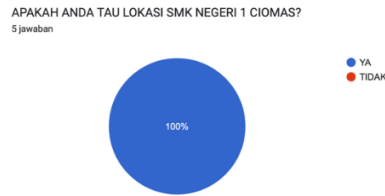
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai petunjuk jalan melalui video pendek berjudul “Pemanfaatan Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas”, dengan total 5 responden atas pertimbangan asal lokasi di kota bogor dan kabupaten bogor dengan rentan usia antara 35-42 tahun. Kelima responden menjadi sasaran dari Pre Test yang dilakukan sebelum penayangan video edukasi dan Post Test setelah penayangan video edukasi. Adapun daftar nama responden terkait beserta asal daerah dan usianya disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.** Daftar Nama, Asal Daerah, dan Usia Responden.

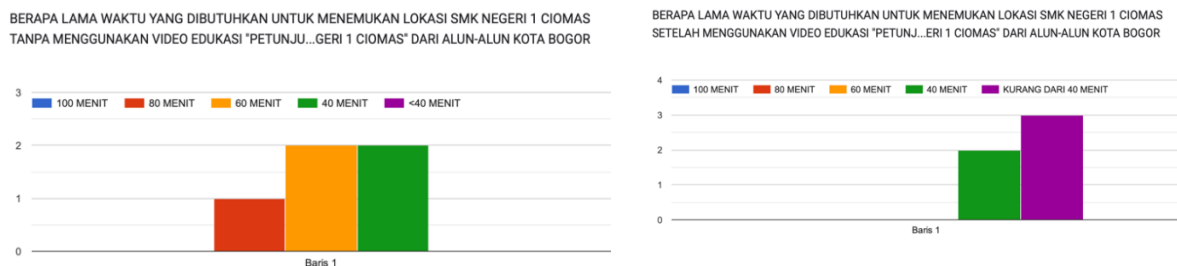
No .	Nama Responden	Asal Daerah	Usia
1.	Rahayu	Kota Bogor	35 tahun
2.	Fajar	Kota Bogor	40 tahun
3.	Sri	Kota Bogor	41 tahun
4.	Santi	Kabupaten Bogor	36 tahun
5.	Arif	Kabupaten Bogor	42 tahun

*Pre-test* ditujukan kepada masing-masing kelima responden melalui selebaran pertanyaan yang sudah diprint sebelum penayangan video edukasi “Pemanfaatan Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” disebarkan. Setelahnya, tim memberikan arahan pada tiap responden untuk menyaksikan video edukasi “Pemanfaatan Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas”. Terakhir, tiap responden akan kembali diarahkan untuk mengisi post-test dengan pertanyaan yang berbeda dari pertanyaan pada pre-test. Perbandingan jawaban responden dalam pre-test dan post-test kemudian digunakan untuk mengetahui pengaruh penayangan video edukasi “Pemanfaatan Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” terhadap pandangan responden tentang lokasi SMK Negeri 1 Ciomas. Berdasarkan hasil perbandingan jawaban responden di antara kedua tes tersebut dapat dijelaskan ke dalam 4 poin untuk pertanyaan pre-test dan 6 poin untuk post-test (diluar dari nama dan umur), sesuai daftar pertanyaan dalam kedua tes yang telah dicantumkan dalam Tabel 1 dan Tabel 2 sebelumnya.



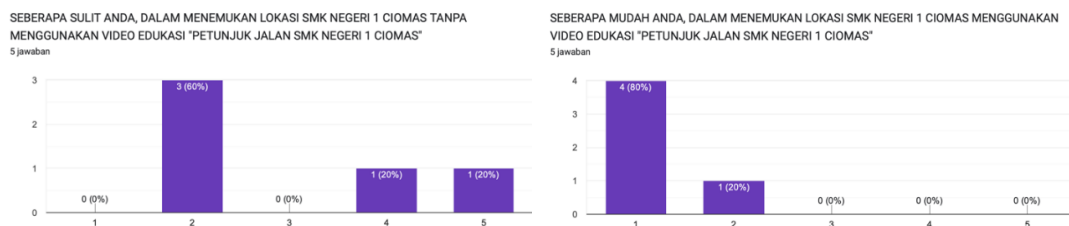
**Gambar 1.** Presentase jawaban responden dari pertanyaan Pre-test dan Post-Test pada pertanyaan pertama

Pada poin pertama. Pertanyaan pada pre-test dan post-test adalah “Apakah anda tau lokasi SMK Negeri 1 Ciomas?” terdapat persamaan yang sangat signifikan atas jawaban dari kelima responden yang memilih jawaban “Ya”.



**Gambar 2.** Presentase jawaban responden dari pertanyaan pre-test dan post-test pada pertanyaan kedua

Poin kedua, Pertanyaan pre-test adalah “Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan video Edukasi “Petunjuk Jalan SMK Negeri 1 Ciomas” dari Alun-Alun Kota Bogor?” dan pertanyaan post-test adalah “Berapa lama waktu yang dibutuhkan menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas setelah menggunakan Video Edukasi “Petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas?”. Jawaban pre-test dengan hasil 1 responden menjawab 80 menit, 2 responden menjawab 60 menit dan 2 responden menjawab 40 menit sedangkan dari jawaban post-test dengan hasil 2 responden menjawab 40 menit dan 3 responden menjawab kurang dari 40 menit. Terjadi perbedaan jawaban dari responden sebelum dan setelah menggunakan Video Edukasi “Pemanfaatanpetunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas”.



**Gambar 3.** Presentase jawaban responden dari pertanyaan pre-test dan post-test pada pertanyaan ketiga



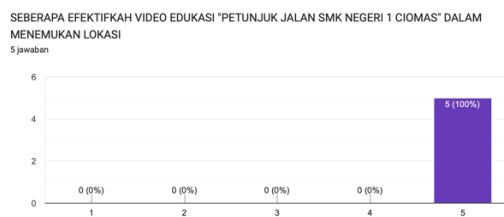
Poin ketiga, jawaban menggunakan skala dari 1 sampai 5. Yang dimana skala 1 berarti sangat mudah dan skala 5 yang berarti sangat sulit. Pertanyaan pre-test adalah “Seberapa sulit anda menemukan lokasi SMK Negeri 1 ciomas tanpa menggunakan video Edukasi “Petunjuk jalan SMK Negeri 1 ciomas?” dan pertanyaan post-tes adalah “Seberapa mudah anda dalam menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas menggunakan Video Edukasi “Pemanfaatan Petunjuk jalan SMK Negeri 1 ciomas?”. Hasil jawaban dari pre-test yaitu 3 responden menjawab skala 2, 1 responden menjawab skala 4 dan 1 responden menjawab skala 5. Sedangkan jawaban dari post-test yaitu 4 responden menjawab skala 1 dan 1 responden menjawab skala 2. Terjadi perbedaan jawaban dari responden sebelum dan setelah menggunakan Video Edukasi “Pemanfaatan Petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas”.



**Gambar 4.** Presentase jawaban responden dari pertanyaan pre-test dan post-test pada pertanyaan keempat

Poin keempat, pertanyaan pre-test adalah “Berapa kali anda bertanya kepada orang lain untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas tanpa menggunakan Video Edukasi “SMK Negeri 1 Ciomas”?” dan pertanyaan post-test adalah “Berapa kali anda harus bertanya kepada orang untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 ciomas menggunakan video edukasi “Pemanfaatan Petunjuk jalan SMK Negeri 1 ciomas”?”. Hasil dari jawaban Pre-test yaitu 2 responden menjawab 3 kali dan 3 responden menjawab tidak bertanya, sedangkan jawaban dari post-test yaitu 5 responden menjawab tidak bertanya. Terjadi perbedaan jawaban antara pertanyaan pre-test dan post-test.

Ada beberapa pertanyaan tambahan di post-test, agar Video Edukasi yang dibuat mendapatkan jawaban yang kredibel dari segi kegunaan dan petunjuk tambahan selain menggunakan fitur lain seperti *Google Map*.



**Gambar 5.** Presentase jawaban responden dari pertanyaan tambahan pertama pada post-test

Adapun pertanyaan tambahan pada post-test yang pertama yaitu “Seberapa Efektifkah video Edukasi ”Pemanfaatan Petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas” dalam menemukan lokasi?”. Dari skala 1 sampai 5. Dengan keterangan skala 1 tidak efektif dan skala 5 sangat efektif, kelima responden menjawab dengan skala 5 yang berarti Video Edukasi sangat efektif digunakan untuk menemukan lokasi SMK Negeri 1 Ciomas.



**Gambar 6.** Presentase jawaban responden dari pertanyaan tambahan kedua pada post-test

Selanjutnya, pertanyaan tambahan yang kedua pada post-test yaitu “apakah ada perbedaan yang signifikan dalam waktu dan kesulitan dalam menemukan lokasi SMK Negeri 1 ciomas sebelum dan setelah menggunakan video edukasi “Petunjuk jalan SMK Negeri 1 ciomas?”. Jawaban dari kelima responden menjawab “ya, sangat signifikan”. Hal ini menjadi kan video edukasi sangat efektif digunakan dalam menuju lokasi SMK Negeri 1 ciomas dari Pusat kota (Alun-Alun Bogor” atau lebih tepatnya sekitar Kota Bogor dan Kabupaten Bogor.

## DISKUSI

Hasil perbandingan di atas, menunjukkan bukti bawah pemanfaatan video edukasi “petunjuk SMK Negeri 1 Ciomas” telah memberikan pengaruh terhadap pandangan target sasaran atau responden tentang petunjuk jalan ke sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh University of Wisconsin pada tahun 2018 terkait efektifitas pembelajaran menggunakan video pendek yang telah disebutkan dalam analisis situasi, dimana metode ini mampu membuat audiens lebih fokus dan mudah dalam menyerap informasi. Selanjutnya, hasil perbandingan tes ini juga menjembatani luaran dari kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Pakuan bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Ciomas. Video Edukasi yang sudah dibuat, kedepannya diharapkan dapat

dimanfaatkan sebagai media petunjuk jalan sebagai opsi diluar dari penggunaan *google Map* pada masyarakat sekitar kota bogor dan kabupaten bogor untuk mengsekolahkan anaknya di SMK Negeri 1 Ciomas agar mengetahui lokasi sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara dan FGD, ditemukan masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan secara penuh tentang teknologi video petunjuk jalan sebagai alternatif selain penggunaan google map. kegiatan sosialisasi dilakukan di wilayah bogor, khususnya kota bogor yang terdiri dari 5 orang peserta. Semua peserta sangat terbantu dengan adanya produk video petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas Kabupaten bogor, agak kelak, Ketika anaknya bersekolah disana, mereka tahu arah atau lokasi tempat sekolah tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Penggunaan video edukasi yang diproduksi oleh tim peneliti pada saat pengabdian kepada masyarakat (PKM) terbukti memberikan perubahan sikap kepada para responden mengenai lokasi sekolah atau informasi tambahan Ketika responden tidak atau bisa menggunakan google Map. Perubahan sikap responden yang terjadi cukup signifikan dari 4 poin yang diajukan dan 2 pertanyaan tambahan. Pada 4 poin pertanyaan, jawaban responden di atas 60 % , sedangkan 2 pertanyaan tambahan, jawaban dari responden 100 %. Bisa dikatakan bahwa, media ini sangat efektif untuk mengubah sikap. Penulis berharap bahwa pemanfaatan video Edukasi yang disajikan, dapat menambah informasi tambahan atau referensi lebih banyak lagi kepada masyarakat luas. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melengkapi Kembali Video Edukasi seperti penambahan peta lokasi (Virtual Lokasi) pada video yang dibuat serta metode uji coba yang dilakukan terhadap responden dengan kecamatan yang berbeda dan dapat menggunakan metode lainnya sebagai penelitian yang lebih Mutahir.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih disampaikan kepada Universitas pakuan, khususnya LPPM, dalam proses kegiatan kepada masyarakat dengan produk luaran Video, dengan nama video “pemanfaatan video petunjuk jalan SMK Negeri 1 Ciomas” yang telah membantu memberikan pendanaan, terimakasih juga kepada sekolah SMK Negeri 1 Ciomas, sudah diizinkan sebagai lokasi dalam kegiatan kepada masyarakat yang diselenggarakan dosen Fisib universitas pakuan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, K. S. (2020). Peran ilmu pengetahuan sosial dalam pembentukan karakter. *Pendidikan Dasar*, 1(1), 11–20.
- Ariani, K. R., Sumantri, M., & Parmiti, D. P. (2018). Pengembangan video pembelajaran IPS bermuatan tes untuk siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 217. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28260>
- Arus lalulintas di Puncak Kota Bogor macet, kecepatan kendaraan hanya 5 KM/jam. (2025, Januari 26). *Kompas.com*. Retrieved Februari 11, 2025, from <https://regional.kompas.com/read/2025/01/26/091816778/arus-lalu-lintas-di-puncak-bogor-macet-kecepatan-kendaraan-hanya-5-km-jam>
- Beni Junedi, Mutaqin, R., Kania, S. A., Khusnul Khatimah, V., & Tohariah, N. A. (2024). Membangun soft skill dan hard skill siswa SMK pada era digital. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v3i1.1346>
- Firdaus Noor. (2020). Historiografi drone: Dari militer hingga sinema. *ProTVF*, 4(2), 185–205. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i2.26722>
- Hadi, S. P., Alwie, D. R., & Fitria, Y. (2024). Keberhasilan content creator ditentukan oleh kreativitas konten dan skill mengedit video. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 15(1), 58–69. <https://doi.org/10.35814/coverage.v15i1.5883>
- Majalah Warta Pemeriksa. (2022). *Warta Pemeriksa* (Vol. 5, 1st ed.). Sekretariat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Pujiono, I. P., Sopiah, S., Sofyan, N. H., & Arifin, J. (2024). Workshop Google Gemini untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Kandangserang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Polmanbabel*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.33504/dulang.v4i02.372>
- Purwati, L. M. (2021). Media pembelajaran digital interaktif berbasis Adobe Flash pada masa pandemi di sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2), 152–158. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.133>
- Rahmawati, R., Evandro, A. W., & August, J. R. (2022). Pemanfaatan Google Maps dalam mempromosikan objek wisata Tebing Makariki Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Aplikasi Teknologi*, 1(1). <https://doi.org/10.31959/jat.v1i1>
- Sariswara, V., & Langga'o, A. (2025). Peningkatan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Ciomas Kabupaten Bogor dalam pengambilan video kreatif menggunakan drone. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Seratus. (2018). Pemanfaatan Google Maps untuk membangun sistem informasi geografis pencarian kost berbasis web. Yogyakarta.

- Ayuning, S. M. W., & Waris, M. (2021). Keajian pemanfaatan data Google Maps untuk pemenuhan variabel jumlah dan jarak infrastruktur PDES (Studi kasus di Kota Yogyakarta). *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1). <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1024>
- Tazkia, S. A., Trisha, A. S., Niken, A. S., Kinanti, P. N., & Rolliawati, D. (2020). Pemodelan dan simulasi proses produksi peralatan bayi pada home industri Puppy Putra Perdana. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer*, 11(1), 24–31. <https://doi.org/10.24853/justit.11.1.24-31>
- Umroh, M. H., Wahidin, L. O. A. P., & Akhriati, E. U. I. (2024). Pelatihan pengoperasian drone sebagai peningkatan kemampuan kompetensi SMK Perikanan Tukak Sadai Bangka Selatan. *Jurnal Pangabdhi*, 10(1). Universitas Bangka Belitung. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v10i1.22398>